

MEMPERTAHANKAN STATUS KESEHATAN KOMUNITAS NELAYAN DI DESTINASI WISATA DESA KALIBUKBUK MELALUI EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA

Made.Juliani¹, Wayan.Sugandini², Ni Ketut.Erawati³

Email: made.juliani@undiksha.ac.id

ABSTACT

Health promotion regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) aims to empower every individual to be aware, willing and able to practice clean and healthy living behavior with the aim of maintaining and improving the quality of their health. Apart from that, it is also useful for preventing disease and protecting oneself from the threat of disease as well as playing an active role in the public health movement. From the results of observations in the PHBS field, household arrangements have not been implemented optimally, including that family members are still smoking, and there are still mosquito larvae in water reservoirs that are not closed. Due to this problem, it is necessary to provide education regarding PHBS in the home setting. Considering the large role of the family in efforts to maintain health status, in this service activities will be carried out to provide education to the families of the fishermen community regarding PHBS in the household system. This service was carried out at the Kalibukbuk Village Tourism destination in the Fisherman Community. Activities include providing education about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in household settings. Before the education, participants were given a pre-test about PHBS in household management based on 10 indicators, and after the education they were given a post-test using the same instrument. The results of this activity can be seen from changes in knowledge about PHBS and the implementation of PHBS in the household setting

Keyword : Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), household arrangement, Fisherman Community

ABSTRAK

Promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan untuk memberdayakan setiap individu agar sadar, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatannya. Selain itu bermanfaat pula untuk mencegah terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan Masyarakat. Dari hasil observasi di lapangan PHBS tatanan rumah tangga belum dilaksanakan secara optimal, diantaranya masih ditemukan anggota keluarga merokok, masih ada jentik nyamuk pada penampungan air yang tidak ditutup. Dari permasalahan tersebut maka perlu diadakan pemberian edukasi mengenai PHBS di tatanan Rumah. Mengingat besarnya peran keluarga dalam upaya mempertahankan status Kesehatan, maka pada pengabdian ini akan dilaksanakan kegiatan pemberian edukasi kepada keluarga komunitas Nelayan tentang PHBS tatanan rumah tangga. Pengabdian ini dilaksanakan di destinasi Wisata Desa Kalibukbuk pada Komunitas Nelayan. Kegiatan berupa pemberian Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga. Sebelum edukasi, peserta diberikan pre test tentang PHBS tatanan rumah tangga yang berdasar 10 indikator, dan setelah edukasi diberikan post test dengan menggunakan instrument yang sama. Hasil kegiatan ini dilihat dari perubahan pengetahuan tentang PHBS dan implementasi PHBS di tatanan rumah tangga. Berdasarkan hasil ini dipertimbangkan untuk melaksanakan kegiatan serupa dengan materi yang lebih dikembangkan.

Kata kunci: PHBS, Tatanan Rumah Tangga, Komunitas Nelayan

PENDAHULUAN

Lingkungan sehat yang diharapkan adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat. pembangunan kesehatan dilandaskan kepada paradigma sehat, yang menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak asasi manusia, kesehatan sebagai investasi

bangsa dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional. Paradigma ini yang akan mengarahkan pembangunan kesehatan untuk lebih mengutamakan upaya-upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit atau pencegahan kesehatan (preventif), dengan tanpa mengessampingkan

upaya-upaya penanggulangan atau penyembuhan penyakit (kuratif) serta pemulihan kesehatan (rehabilitatif)

Promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat sendiri bertujuan untuk memberdayakan setiap individu agar sadar, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatannya. Selain itu bermanfaat pula untuk mencegah terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Sehingga bertambah juga tingkat pengetahuan seseorang tentang sehat-sakit. Sedangkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat adalah kemitraan atau dukungan lintas sector yang rendah, kemampuan teknis petugas rendah, mutasi petugas terlatih, alokasi dana terbatas, perubahan struktur organisasi, indicator PHBS skala nasional

Paradigma sehat yaitu perpindahan paradigma sakit yang selama ini dianut oleh masyarakat. Dimana paradigma sakit selama ini masyarakat beranggapan bahwa apabila sakit, masyarakat miskin dapat berobat dengan mudah dan murah. Namun dalam paradigma sehat ini pemerintah ingin mengubah pola pikir masyarakat tersebut, agar tidak lagi berfikir untuk berobat, namun berfikir untuk berperilaku hidup sehat dan tidak sakit. Upaya untuk merubah paradigma masyarakat tersebut salah satunya dengan digalakkan pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Program PHBS berada pada beberapa tatanan yaitu tatanan Rumah tangga, tatanan sekolah, tatanan tempat kerja, tatanan sarana kesehatan, dan tatanan tempat Umum.

Upaya peningkatan perilaku sehat dirumah tangga belum menunjukkan hasil yang optimal. Permasalahan Kesehatan yang dihadapi tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara dan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat bagi kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar terutama pada tatanan rumah tangga yang meliputi 10 indikator yaitu persalinan, ASI eksklusif, menimbang bayi, menggunakan air bersih, cuci tangan, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur, aktifitas fisik, tidak merokok .

Dari hasil observasi di lapangan PHBS tatanan rumah tangga belum dilaksanakan secara optimal, diantaranya masih ditemukan anggota keluarga merokok, masih ada jentik nyamuk pada penampungan air yang tidak ditutup. Dari permasalahan tersebut maka perlu diadakan pemberian edukasi mengenai PHBS di tatanan Rumah. Mengingat besarnya peran keluarga dalam upaya memepertahankan status Kesehatan, maka pada pengabdian ini akan dilaksanakan kegiatan pemberian edukasi kepada keluarga komunitas Nelayan tentang PHBS. Harapannya dengan memahami cara melakukan PHBS, keluarga dapat melaksanakan PHBS sesuai indicator di tatanan rumah tangga.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kalibukbuk pada komunitas nelayan di destinasi wisata Lovina. Berdasarkan data dari Bidan Pemegang wilayah Desa Kalibukbuk terdapat 28 Kepala Keluarga. Terdapat anggota keluarga yang merokok, masih ditemukan jentik nyamuk di tempat penampungan air yang tidak ditutup, serta ada balita yang belum ditimbang secara rutin. Sudah pernah dilaksanakan sosialisasi tentang PHBS namun belum terlaksana dengan baik. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keluarga untuk melaksanakan PHBS tatanan rumah tangga

HASIL

4.1 Hasil Kegiatan

4.1.1 Tahap Perencanaan

Awal kegiatan tim merencanakan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala Desa Kalibukbuk, Kepala Puskesmas Buleleng 2 dan bidan pemegang wilayah. Pada tahap ini mitra menyetujui maksud dan tujuan dari tim pengabdian menyepakati waktu dan lokasi kegiatan. Selanjutnya tim mulai merancang operasional pelaksanaan serta mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut seperti tempat untuk memberikan edukasi, perlengkapan sound system dan ketersediaan waktu dari komunitas nelayan. Waktu yang disepakati adalah pukul 13. 00 wita setelah para nelayan datang dari melaut



Gambar 4.1 Koordinasi dengan Kepala Desa Kalibukbuk



Gambar 4.2 Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Buleleng 2

4.1.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 bertempat di Balai Pesandekan Desa Kalibukbuk yang berada di areal komunitas nelayan, balai ini dipilih karena balai kelompok nelayan tempatnya kecil tidak mencukupi untuk kegiatan edukasi. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak 2 kali, pada kegiatan pertama dilakukan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat pada tatanan Rumah tangga, kegiatan kedua berupa pemantauan kondisi rumah. Kegiatan diawali dengan memberikan pre-test. Hal ini untuk melihat sejauh mana pemahaman kelompok nelayan tentang PHBS tatanan rumah tangga, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi dan pemberian post test



Gambar 4.3 Pemberian Edukasi PHBS tatanan rumah tangga



Gambar 4.4 Penyerahan bantuan wastafel cuci tangan



Gambar 4.5 Tim pengabdian Bersama aparat desa dan ketua kelompok nelayan

4.1.3 Tahap Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan dalam kegiatan ini, komunitas nelayan diberikan lembar evaluasi berupa formulir checklist tentang poin-poin PHBS. Berdasarkan hasil pre-test sebelum edukasi banyak yang masih belum mengetahui tentang PHBS tatanan Rumah Tangga.. Hasil pre test menunjukkan dari 15 pertanyaan yang ditujukan pada komunitas nelayan belum semuanya dapat dijawab dengan tepat. Jika dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest adalah 54 yakni termasuk kategori cukup. Setelah pemberian materi hasil post-test menunjukkan bahwa pengetahuan nelayan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post test adalah 83 artinya termasuk dalam kategori baik.



Gambar 4.6 Pengisian instrumen post test

4.2 Ulasan karya

Komunitas nelayan berada di destinasi wisata Desa Kalibukbuk. Meskipun bukan sebagai pelaku wisata secara langsung namun kondisi komunitas dapat mempengaruhi kondisi wisata secara umum. Peran masing-masing keluarga sangat penting dalam penerapan PHBS tatanan rumah tangga karena rumah tangga merupakan Pendidikan pertama pada generasi muda. Pemberian edukasi tentang PHBS tatanan rumah tangga diharapkan meningkatkan penerapan atau implementasi PHBS pada tatanan rumah tangga yang nantinya dapat mempengaruhi status Kesehatan Masyarakat.

PENUTUP

Secara umum kegiatan pengabdian di Desa Kalibukbuk berlangsung dengan baik. Pengetahuan tentang PHBS mengalami peningkatan. Kondisi fisik lingkungan rumah bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila. 2021. Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Surabaya Indonesia. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.213-221>
- Kemenkes RI. 2018. Booklet 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga
- Kemenkes RI. 2018. Buku Pedoman PHBS

- Kemenkes RI. 2021. Indikator PHBS dalam PIS-PK. Dir Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat
- Mandala, Arman. 2021. Implementasi Program Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) di Kampung Sri Mulyo Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung
- Maryunani, Anik. 2013. Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk mahasiswa kesehatan dan petugas Kesehatan. Jakarta : Trans Info Media
- Mubarak. 2007. Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta ; EGC
- Permenkes RI No 2269/MENKES/PER/XI/2011 ttg Pembinaan PHBS
- Proverawati, Atikah. 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta : Nuha Medika
- Tentama. 2017. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) demi kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah.
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/issue/view/59>